LAPORAN PENGABDIAN

KLUSTER: KKN-PPM
(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

MENJADIKAN BAHASA ASING SEBAGAI TOLOK UKUR KUALITAS LEMBAGA DALAM BERTANDING DI DUNIA KERJA

Posko/Pesantren	: Islamiyah Syafi'iyah
Blok/Dusun	: Krajan
Desa	: Sumberanyar
Kecamatan	: Paiton
Kabupaten	: Probolinggo

Disusun oleh:

Ketua: **JAZILURRAHMAN, M.Pd.** (NIDN: 02123068901)

1. ABD. WAFI (2015.4.010.0231.1.000010)
2. ACHMAD HUMAIDI (2015.4.010.0120.1.000022)
3. AHMAD NASIHUL FUAD (2015.4.010.0229.1.000491)
4. FADHAILUL UMAM (1730304837/2017)
5. IMAM SYAFI'I (2014.4.010.0229.1.000331)
6. IMAM ZARKASIH (2015.4.010.0231.1.000006)
7. MOCH. HASAN SYARIFUDDIN (2015.4.010.0102.1.000578)
8. MOCH. HASYIM FAHRI ZAMAN (2015.4.010.0229.1.000512)
9. MUHAMMAD MUHZI (2015.4.010.0231.1.000005)
10. SYAFIQUR RASYID (2015.4.010.0102.1.000580)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Pesantren : Islamiyah Syafi'iyah Dusun Krajan Desa : Sumberanyar Kecamatan : Paiton Kabupaten : Probolinggo.

Tanggal 16 juli s/d 27 agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Ketua Kelompok	Dosen Pembimbing Lapangan
Muhammad Muhzi	Jazilurrahman, M. Pd.I

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

Achmad fawaid, M.A

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAH..... i

DAFTAR ISI..... ii

ABSTRAK..... 1

BAB 1 : PENDAHULUAN..... 2

A. **ISU AKTUAL**..... 2
B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN..... 2

BAB 2 : STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM..... 4

A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN..... 4
B. TARGET PROGRAM..... 5

BAB 3 : KELAYAKAN PROGRAM..... 6

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS..... 6
B. RESOURCES YANG DIMILIKI..... 6

BAB 4 : PELAKSANAAN PROGRAM..... 8

A. PROGRAM LEMBAGA PENGAMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)..... 8

BAB 5 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN..... 10

A. DANA KAMPUS DAN IURAN PESERTA KKN PP.ISLAMIYAH SYAFI'IYAH..... 10
B. PEMBUATAN TAMAN..... 10
C. PEMBUATAN KALIGRAFI..... 10
D. PENGEMBANGAN BAHASA..... 10
E. NASI, LAUK PAUK DLL..... 10
B. JADWAL KEGIATAN LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA) 11

BAB 6 : PENUTUP..... 13

LAMPIRAN 1..... 14-21

LAMPIRAN 2..... 22-23

LAMPIRAN 3..... 24-25

LAMPIRAN 4..... 26-40

ABSTRAK:

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dalam pesantren, Pondok pesantren Islamiyah Syafi'iyah juga tidak hanya berkontribusi dalam menghadapi tatanan moral dan pendidikan yang berlandaskan pada Ahlussunnah Wal jama'ah. Tetapi juga bertanggung jawab pada pengembangan bahasa asing yang sekarang sudah menjadi trending topik dalam menghadapi era globalisasi yang mana bahasa asing sangat dibutuhkan jika nanti lulusannya seleai mengenyam pendidikan didalamnya.

Problematika tersebut juga diperparah dengan lemahnya para santrinya yang enggan untuk berbahasa asing. Disatu sisi juga kesadaran pengurus untuk mmbimbing langsung para santrinya mempunyai sifat kurang percaya diri jika harus tampil atau menegur santrinya yang enggan berbahasa asing walaupun itu hanya hal yang remeh. Yang mana ini sangat disayangkan ketika para santrinya lulus dengan predikat yang cukup baik, akan tetapi dalam perakteknya untuk berbahasa asing sangatlah memperihantinkan.

Dengan sebuah gagasan *Bahasa Asing Sebagai Tolok Ukur Kualitas Lembaga,* diharapkan problematika diatas bisa diminimalisir, melalui terciptanya sebuah Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA), program tersebut menekankan tentang pentingnya bahasa asing ketika didunia kerja dari pada hanya berlandaskan teori disekolahan saja. Tidak Cuma itu, disisi lain pengurus dan guru yang mengajar disekolah, bisa merasakan dan ikut andil dalam pencapaian target yang akan dijalankan tersebut. Mengingat bahasa asing sangat dibutuhkan ketika sudah selesai mengenyam dunia pendidikan formal.

Progran tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, misalnya dengan pemberian Kosa kata bahasa (Mufrodat, vocabulary) asing setiap hari, listening, conversation, membuat karangan bahasa asing, Khitobah/public speaking. Yang mana masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan ditempuh sekurang-kurangnya enam bulan.

Kata Kunci : Bahasa asing sebagai tolok ukur kualitas lembaga pondok pesantren Islamiyah Syafi'iyah, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ISU AKTUAL

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dalam pesantren, Pondok pesantren Islamiyah Syafi'iyah j uga tidak hanya berkontribusi dalam menghadapi tatanan moral dan pendidikan yang berlandaskan pada Ahlussunnah Wal jama'ah. Tetapi juga bertanggung jawab pada pengembangan bahasa asing yang sekarang sudah menjadi trending topik dalam menghadapi era globalisasi yang mana bahasa asing sangat dibutuhkan jika nanti lulusannya seleai mengenyam pendidikan didalamnya.

Problematika tersebut juga diperparah dengan lemahnya para santrinya yang enggan untuk berbahasa asing. Disatu sisi juga kesadaran pengurus untuk mmbimbing langsung para santrinya mempunyai sifat kurang percaya diri jika harus tampil atau menegur santrinya yang enggan berbahasa asing walaupun itu hanya hal yang remeh. Yang mana ini sangat disayangkan ketika para santrinya lulus dengan predikat yang cukup baik, akan tetapi dalam perakteknya untuk berbahasa asing sangatlah memperihantinkan.

Dengan program bahasa asing menjadi tolok ukur kualitas lembaga, yang akan dicanangkan menjadi salah satu pembantu santri dipondok pesantren islamiyah syafi'iyah dalam menghadapi tuntutan dan keharusan yang harus dimiliki santrinya dalam berinteraksi dengan bahasa asing ini, diharapkan menjadi wadah yang bisa menampung keterampilan,kelebihan yang dimiliki santrinya dibidang bahasa asing tersebut.

Dari pemaparan singkat diatas, bisa disimpulkan bahwa permasalahan yang ada diondok pesantren Islamiyah Syafi'iyah, Paiton,Probolinggio adalah: ***tidak adanya lembaga khusus yang menangani santri yang memiliki potensi lebih dalam berbahasa asing, dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya bahasa asing didunia kerja kelak bagi santri Islamiyah Syafi'iyah.***

B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN

Menjadikan lembaga formal yang mempunyai basic bahasa asing sangatlah menguji adrenalin para penggerak lembaga tersebut untuk terus bergerak maju demi

kebaiakan lembaganya. Dikecamatan paiton saja tidak sedikit dari lembaga lain sudah menerapkan bahasa asing yang menjadi tolok ukur kualitas siswanya, agar mampu bersaing dengan lembaga lain.

Dengan terselenggaranya lembaga khusus yang menangani keterampilan para santrinya dalam berinteraksi dengan bahasa asing ini, mempunyai harapan besar sekali agar tidak ketinggalan jauh dengan lembaga lain.

Jika ditinjau secara ekonomi. Bahasa asing sangatlah dibutuhka sekali ketika hendak terjun didunia kerja, apalagi dalam waktu dekat ini di Indonesia mau tidak mau akan menghadapi perdagangan internasioanal yang dikenal dengan MEA (masyarakat ekonomi asia). Dengan datangnya era tersebut, sangatlah dibutuhkan kesiapan secara moral, fisik dan keterampilan bahasa asing untuk menjadi penyokong demi keberhasilan didunia kerja.

Makanya, tidak salah jika tempat kursus bahasa asing sekarang dibuka diberbagai tempat dan kouta pendaftar dari masing-masing tempat kursus tersebut terpenuhi tanpa banyak menyebar berbagai media promosi untuk mendapatkan anggota pendaftar.

Memang secara ukhrawi bahasa ini tidak menjamin untuk masuk ke dalam surganya, akan tetapi jika persoalan yang remeh ini ditinggalkan, pasti akan menimbulkan kerugian yang sangat berkepanjangan didalam dunia. Apalagi notabenenya adalah pondok pesantren yang mana Al-Qur’an, Hadist dan kitab-kitab keagamaan ini adalah penguat jika dibubui dengan keterampilan bahasa asing yang lain.

BAB 2
STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Untuk mencapai program yang sudah dipaparkan sebelumnya, tentu sangat dibutukan berbagai strategi khusus agar terselenggaranya sebuah program ini bisa berjalan lurus dengan yang diharapkan.

Strategi ***pertama***, membangun relasi yang cukup kuat dengan pengasuh pondok pesantren Islamiyah Syafi'iyah, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1.membuat rancangan program yang matang dengan memaparkan tujuan adanya program ini terus berjalan dengan baik kepada Pengasuh pondok pesantren islamiyah syafi'iyah sebagai pengendali kebijakan tertinggi dipondok pesantren.

2. merangkul jajaran pengurus dan guru pondok pesantren islamiyah syafi'iyah dengan memberikan tanggung jawab bersama, agar program ini berjalan dengan baik dengan cara melibatkan sebagai tenaga pengajar di dalam lembaga yang akan dijalankan.

Strategi ***kedua,*** membuat kurikulum khusus yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dipondok pesantren islamiyah syafi'iyah, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengundang pengurus pesantren dan jajara dibawah naungan pomdok pesantren islamiyah syafi'iyah untuk merumuskan suatu kurikulum khusus agar sesuai dengan keinginan bersama.
2. Menitik beratkan kepada kebijakan pengurus dan jajarannya yang sudah sesuai dengan kode etik pondok pesantren.
3. Melibatkan tenaga pengajar yang ada dipondok pesantren demi terelialisasinya program yang akan dijalankan.

Strategi ***ketiga,*** menggali lebih mendalam potensi/skill santri yang ada dipondok pesantren islamiyah syafi'iyah dalam berbahasa asing, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Merubah pola pikir santri pondok pesantren islamiyah syafi'iyah yang beranggapan bahwa bahasa asing itu tidak dibutuhkan ketika sudah keluar dari lembaga pesantren.

2. Memberikan kosakata bahasa asing yang digunakan setiap hari, agar mereka mampu berbicara dengan bahasa asing walaupun pada awal-awalnya dibubui dengan bahasa Indonesia.
3. Memberikan lagu-lagu yang berbau bahasa arab dan bahasa inggris agar sedikit-sedikit mereka bisa mengetahui cara mengucapkan bahasa yang baik.
4. Melatih mereka dalam merangkai kata dan menyuruh mereka membuat suatu karangan sederhana yang terjadi setiap hari dengan menggunakan bahasa asing.

B. TARGET PROGRAM

Adapun target yang diharapkan ketika program ini dijalankan, antara lain:

1. Hubungan antara Universitas Nurul Jadid dan Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah semakin solid sehingga bisa menjadi lembaga yang saling menguntungkan.
2. Meningkatnya kesadaran santri tentang pentingnya bahasa asing untuk menjadi pegangan dasar ketika hendak masuk pada dunia kerja.
3. Menjadikan lembaga yang mampu bersaing diera globalisasi ini, dengan mengandalkan bahasa asing menjadi tolok ukur kualitas siswanya dalam menghadapi tantangan global masa akan datang.

BAB 3
KELAYAKAN PROGRAM

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS

Dalam menjalankan sebuah program ini, dan dalam mendirikan sebuah lembaga pengembagan bahasa asing (LPBA). Banyak berbagai pihak yang medukung penuh atas terselengaranya lembaga tersebut, antara lain:

1. Pengasuh pondok pesantren islamiyah syafi'iyah yaitu Kh.Ach.Fauzi Imron,Lc, M.Sc . mengapresiasi penuh jika program LPBA ini berjalan dengan baik, bahkan kata beliau, santri yang berada dibawah naungan LPBA ini akan dibuatkan asrama khusus agar mereka bisa lebih fokus dalam menjalani kegiatan didalamnya.
2. Kepala pondok pesantren yang berada dibawah komando Ust.Suri juga mendukung penuh atas terselenggaranya LPBA ini. Kata beliau (jika ini dalam rangka untuk kebaikan lembaga, maka saya sangat mendukung penuh jika program ini bisa berjalan dengan baik).
3. Guru dan jajaran pengurus yang lain juga mendukung penuh jika LPBA ini berjalan dengan baik. Bahkan kami juga melibatkan tenaga pengajar dari mereka untuk bisa membimbing dan ikut andil dalam rangka pengembangan LPBA tersebut lebih baik kedepannya.

B. RESOURCES YANG DIMILIKI

Sebelum kita mencangkan sebuah program ini, kita sudah menganalisis terlebih dahulu kira-kira siapa yang bisa mendampingi secara continue jika program KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini selesai. Kebetulan dalam kelompok KKN ini, kami memiiki tiga orang yang bisa mengawal kedepan dalam pengembangan bahasa asing ini. Adapun pengurus yang berada dibawah naungan lembaga pesantren, kami juga fungsikan sebagai tenaga pengajar santri yang masuk di lembaga pengembangan bahasa asing (LPBA) ini. Mengingat ini adalah program pertama yang akan dijalankan dilembaga ini, besar harapan kami bisa menghasilkan,

1. Menjadikan santri pondok pesantren islamiyah syafi'iyah bisa berbahasa asing dalam percakapannya setiap hari.

2. Dengan difungsikannya guru/pengurus pondok pesantren sebagai tanaga pengajar, bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.

   Adapun susunan Tim yang akan mengembangkan program bahasa ini terdiri dari 1 (satu) orang ketua, dan 2 (dua) orang anggota yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing, yaitu, *pemantapan kosakata dan listening* dan *peraktek penyusunan kalimat dan pembuatan karangan dengan bahasa asing*. Adapun susunan selengkapnya dari Tim pengembangan bahasa asing ini adalah sebagai berikut:

   Ketua : Muhammad Muhzi (Abituren pondok pesantren Al-Mashduqiah, Patokan, Kraksaan, Probolinggo)

   Anggota: 1. Moch. Hasan Syarifuddin (Abituren Nurur Rahmah, Sambirampak Lor, Kotaanyar, Probolinggo, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo).

   2. Syafiqur Rasyid (Abituren Pondok Pesantren An-Nuqoyyah, Guluk-guluk,Pamekasan,Madura, Alumni Kelompok Kursus Al-Farisi, Pare, Kediri dan jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Universitas Nurul Jadid,Paiton, Probolinggo).

BAB 4

PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM LEMBAGA PENGAMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)

Program Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) ini dijalankan dilembaga pondok pesantren islamiyah syafi'iyah, sumberanyar, paiton probolinggo. Yang mana para santrinya sangat antusias sekali menerima materi yang ada dilembaga ini. Program ini dijalankan dengan 3 (tiga) tahap kelulusan, diantranya :

A. Kelas Ula (Pertama)
B. Kelas Wustho (Menengah)
C. Kelas Ulya (Akhir)

Dimana setiap satu tahapan kelas ditempuh kurang lebih 6 (enam) bulan, kemudian setelah sampai 6 (enam) bulan ada ujian kelayakan untuk naik ketingkat yang lebih tinggi, jika lulus disemester maka akan diwisuda.

Program pengembangan bahasa asing ini, untuk kelas Ula,Wustho dan Ulya akan memaparkan tentang pelajaran yang harus ditempuh, adapun penjelasan ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran yang harus ditempuh dikelas Ula (Awal)

a. Menghafal 10 kosakata bahasa asing sehari-sehari

   Semua peserta didik harus mampu menghafalkan kosakata sehari-hari sebanyak 10 kosakata, adapun sistem penyetorannya dilakukan didalam kelas ketika masuk untuk kedua kalinya.

b. Nahwu shorrof

   Semua peserta didik ini harus mampu menyelesaikan mata pelajaran ini sebagai syarat untuk naik ke kelas selanjutnya, dengan cacatan lulus dalam ujian semester.

c. Istima'

   Semua peserta didik harus mampu mendengarkan lagu bahasa asing dengan baik dan benar, dengan cara mengisi lirik lagu yang dikosongi dengan isian yang benar.

d. Muhawaroh

Semua peserta didik harus mampu bercakap dengan bahasa asing setiap hari dengan baik.

Adapun sistem penilaiannya ini akan ditentukan ketika peserta didik mampu menamatkan mata pelajaran diatas.

2. **Mata Pelajaran yang harus ditempuh dikelas wustho (menengah)**
   a. Kalam
   b. Istima'
   c. Fahmul maqru'
   d. Kitabah
   e. Terjemah
3. **Mata Pelajaran yang harus ditempuh dikelas Ulya (Akhir)**
   a. Khitobah
   b. Taqdimul ara'
   c. Insya'
   d. Istima'
   e. Kuis
   f. Balaghah

Tim pengembangan bahasa asing berkesimpulan, bahwa dengan adanya program yang dicanangkan diatas bisa berjalan dengan lancar dan baik. Dan dengan adanya lembaga pengembangan bahasa ini bisa bermanfaat bagi santri pp. islamiyah syafi'iyah khususnya.

BAB 5

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Dana KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini membutuhkan 2.000.000 (Dua Juta Rupiah). Sumber dana didapatkan dari Subsidi Kampus dan iuran peserta KKN.

A. Dana Kampus Dan Iuran Peserta KKN PP.Islamiyah Syafi'iyah

No	Nama Barang	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
1	Subsidi Kampus	-	Kelompok	500.000	500.000
2	Iuran Peserta KKN	10 Orang	Kelompok	1.500.000	1.500.000
Jumlah					**2.000.000**

B. Pembuatan Taman

No	Nama Barang	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
1	Semen	2	Buah	50.000	100.000
2	Cat Taman	2	Buah	122.500	245.000
Jumlah					**345.000**

C. Pembuatan Kaligrafi

No	Nama Barang	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
1	Triplek	1	Lembar	75.000	75.000
2	Cet Aga + Paku	1	Kg	36.000	36.000
3	Kuas + Gib	1	Biji	30.000	30.000
4	Cat Aga	1	Buah	50.000	50.000
Jumlah					**191.000**

D. Pengembangan Bahasa

No	Nama Barang	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
1	Konsumsi Rapat Pemantapan LPBA	-	-	50.000	50.000
2	Print Administrasi LPBA	-	-	50.000	50.000
3	Konsumsi Rapat Kurikulum LPBA	-	-	50.000	50.000
4	Konsumsi Rapat Brefing Tenaga Pengajar LPBA	-	-	30.000	30.000
Jumlah					**180.000**

E. Nasi, Lauk Pauk Dll.

No	Tgl	Nama Barang	Harga	Jumlah
1	17-07-2018	Nasi + lauk	775.000	775.000

	Sampai 03-08-2018			
2	04-08-2018	Lauk + Air + Krupuk	40.000	40.000
3	05-08-2018	Bunga + Lauk	65.000	65.000
4	06-08-2018	Lauk + Galon	25.000	25.000
5	07-08-2018	Lauk	20.000	20.000
6	08-08-2018	Lauk + Krupuk + Bensin + Beras	99.500	99.500
7	09-08-2018	Bensin + Konsumsi + Lauk + Air	35.000	35.000
8	11-08-2018	Lauk + Krupuk + Air + Bensin + Es	51.000	51.000
9	12-08-2018	Lauk	30.000	30.000
10	13-08-2018	Bensin + Es + Ampelas + Lauk + Air +	50.000	50.000
11	14-08-2018	Lauk	15.000	15.000
12	15-08-2018	Lauk + Es + Krupuk	30.000	30.000
13	16-08-2018	Lauk	10.000	10.000
14	17-08-2018	Lauk	10.000	10.000
15	18-08-2018	Lauk	12.000	12.000
16	19-08-2018	Minuman	16.000	16.000
Jumlah				**1.284.000**
Jumlah Total				**2.000.000**

B. Jadwal Kegiatan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA)

A	**Program Jangka Pendek**	**Minggu Ke....**					
		1	2	3	4	5	6
1	Memberikan kosa kata bahasa asing	■	■	■		■	
2	Mendengarkan dialog atau lagu bahasa asing		■		■		■
3							
B	**Program Jangka Menengah**	**Minggu Ke....**					
		1	2	3	4	5	6
1	Praktek merangkai kata dengan bahasa asing		■		■		■
2	Praktek percakapan dengan bahasa asing			■		■	
3							
C	**Program Jangka Panjang**	**Bulan Ke....**					
		1	2	3	4	5	6
1	Dapat membuat karangan dengan bahasa asing			■			

2	Dapat berinteraksi dengan bahasa asing						
3							

BAB 6
PENUTUP

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) melibatkan pengurus Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah untuk menjadi tenaga pengajar di LPBA tersebut. Yang mana untuk bersama-sama mengembangkan bahasa asing di lingkungan pesantren.

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing ini didukung penuh oleh pengasuh Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah KH. Ach. Fauzi Imron, Lc. M.Sc karena beliau menyadari tentang pentingnya bahasa asing tersebut. Bahkan untuk menciptakan pengembangan bahasa asing ini lebih kondusif dan terstruktural beliau mempunyai keinginan untuk membuat asrama khusus untuk pengembangan bahasa asing (PBA).